

BULETIN

INFORMASI IKLIM

EDISI 03

MMXXV



BMKG

**ANALISIS DINAMIKA
ATMOSFER DAN LAUT**
FEBRUARI 2025

**MONITORING IKLIM
EKSTREM BULAN**
FEBRUARI 2025

**MONITORING
HARI TANPA HUJAN**
FEBRUARI 2025

ANALISIS HUJAN
FEBRUARI 2025

PREDIKSI HUJAN
APRIL-JUNI 2025

MARET 2025

DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM | KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI |
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

WEB: WWW.BMKG.CO.ID | EMAIL: AVI@BMKG.CO.ID / PAI@BMKG.CO.ID



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari

Editor : Niken Wahyuni, S.Si

Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Robi Muharsyah, M.Si.
Fatchiyah, S.T.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Novi Fitrianti, M.Sc.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Tiar Maharani, M. Sc.
Rosi Hanif Damayanti, M. Si.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim

Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Alif Akbar Syafrianno, M.Si
Suci Pratiwi, S.Tr.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Maret 2025 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Februari 2025 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan April hingga Juni 2025. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsoon* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2025. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Februari 2025, data suhu muka laut di Samudra Pasifik menunjukkan kondisi **IOD Netral** dengan Indeks **+0,19**, sedangkan anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan nilai **-0,34**, **hal ini menunjukkan kondisi ENSO Netral**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat di perairan utara dan timur Kalimantan, selat Makassar, perairan utara Sulawesi, Laut Arafura, dan Samudra Pasifik sekitar perairan utara Papua.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode April 2025 hingga Juni 2025 disajikan pada halaman 7 s/d 9 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan April hingga Juni 2025 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori **menengah hingga tinggi** dan secara umum diprediksikan mengalami hujan yang bersifat **Normal hingga Atas Normal**.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, masyarakat diharapkan mengacu pada informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Maret 2025

Direktur Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN FEBRUARI 2025.....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Februari 2025	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2025	3
C. Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2025	5
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2025.....	6
III. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2025	7
A. Prediksi Curah Hujan Bulan April – Juni 2025.....	7
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan April – Juni 2025.....	8

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Februari 2025 menunjukkan bahwa anomali suhu muka laut pada wilayah Nino3.4 bernilai **-0,34** yang menunjukkan kondisi **ENSO netral**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+0,19** yang menunjukkan kondisi **IOD netral**. Kondisi anomali suhu muka laut rata-rata sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat di perairan utara dan timur Kalimantan, selat Makassar, perairan utara Sulawesi, Laut Arafura, dan Samudra Pasifik sekitar perairan utara Papua.

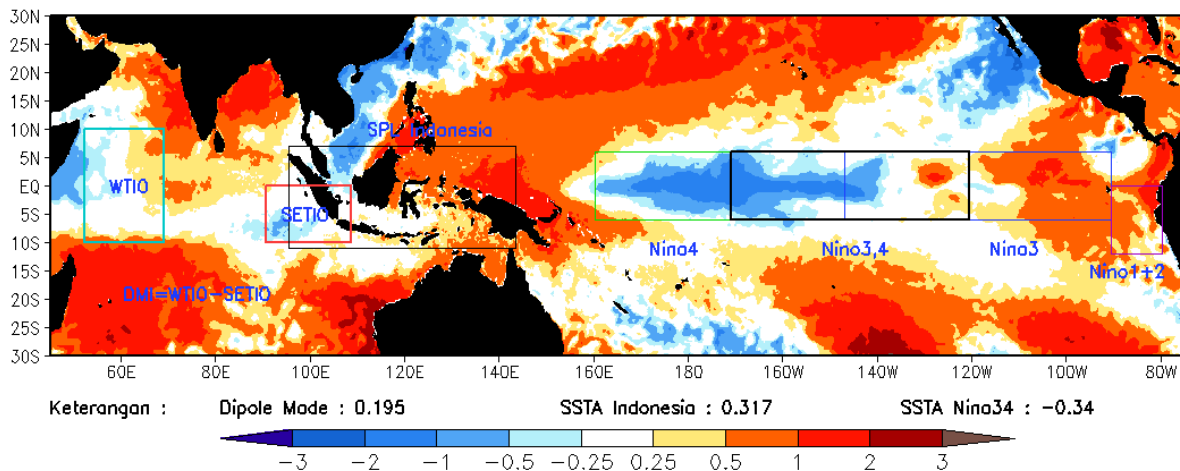
Pada bulan Februari 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori Menengah (77,93%) hingga Tinggi – Sangat Tinggi (18,13%). Adapun wilayah lainnya sejumlah (3,94%) mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 37,13% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 35,17% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 27,7% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Selama bulan **Februari 2025**, terdapat **129** titik observasi mengalami **curah hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem teramati di Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua. **Curah hujan ekstrem harian tertinggi** sebesar **368 mm/hari** terjadi di Pos Hujan Kapongan, Situbondo, Jawa Timur pada tanggal 5 Februari 2025. Sementara itu **Suhu udara maksimum tertinggi 38°C** terjadi di Stasiun Klimatologi Papua Barat pada tanggal 9 Februari 2025. **Suhu udara minimum terendah 11,2°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Paniai, Provinsi Papua Tengah pada tanggal 6 Februari 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi** sebesar **36 Knot** terjadi di Stasiun Klimatologi Bogor Jawa Barat pada tanggal 5 Februari 2025 dan di Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin, Mimika, Papua pada tanggal 9 Februari 2025. **Kelembapan udara terendah** sebesar **41,75%** tercatat di Stasiun Meteorologi Radin Inten II, Lampung pada tanggal 10 Februari 2025. Kemudian hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** terjadi pada 33,27% dari total 4.479 titik pengamatan, yang mengalami HTH dengan kategori sangat pendek hingga panjang. **HTH terpanjang** terjadi di Patilangio, Kab. Pohuwato, Gorontalo **selama 28 hari**.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN FEBRUARI 2025

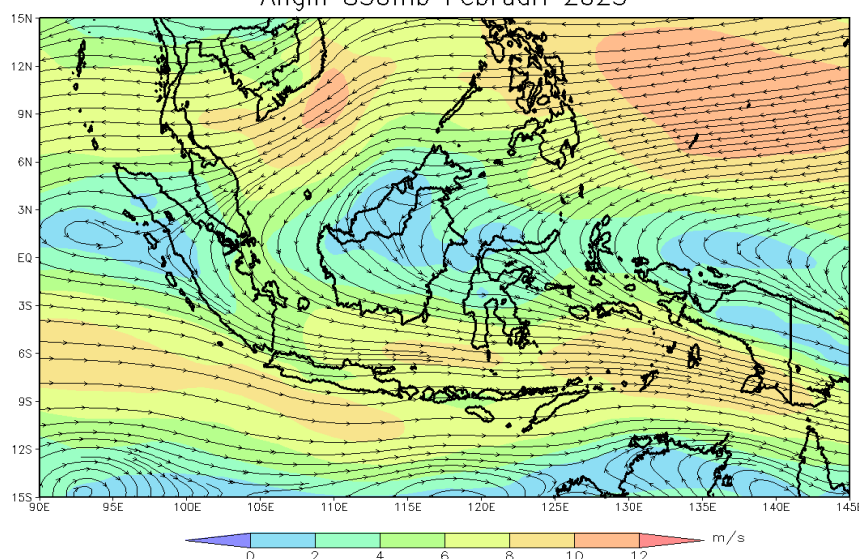
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Februari 2025

Anomali Suhu Muka Laut Februari 2025



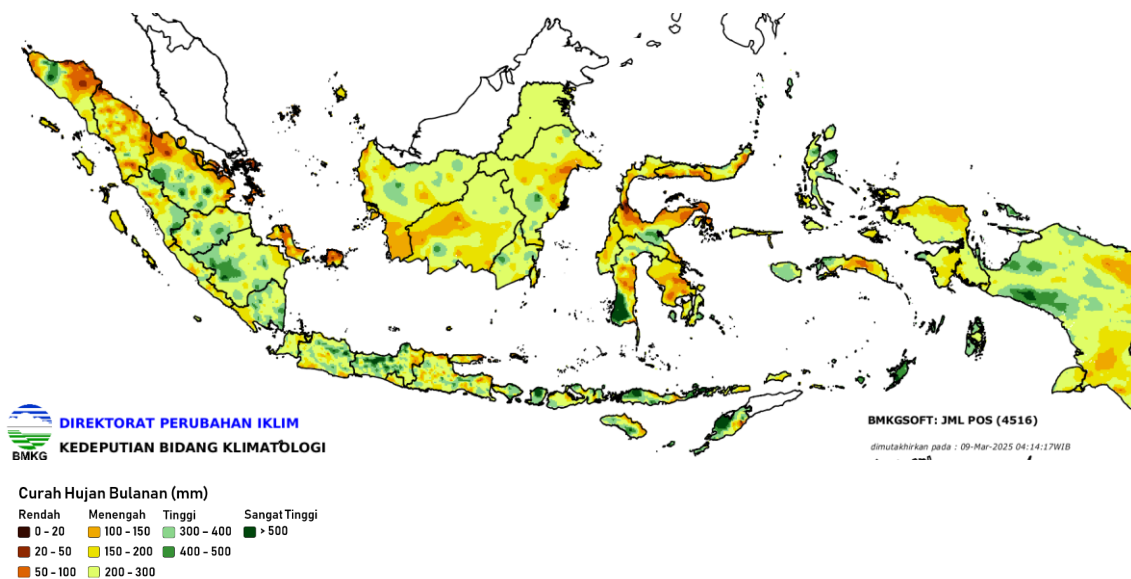
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Februari 2025 dengan Indeks DMI bernilai **+0,19** menunjukkan kondisi **IOD Netral**, anomali SST di wilayah Nino3.4 dengan nilai Indeks Nino3.4 sebesar **-0.34** menunjukkan kondisi **ENSO Netral**. Kondisi anomali suhu muka laut rata-rata sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat di perairan utara dan timur Kalimantan, selat Makassar, perairan utara Sulawesi, Laut Arafura, dan Samudra Pasifik sekitar perairan utara Papua.

Angin 850mb Februari 2025

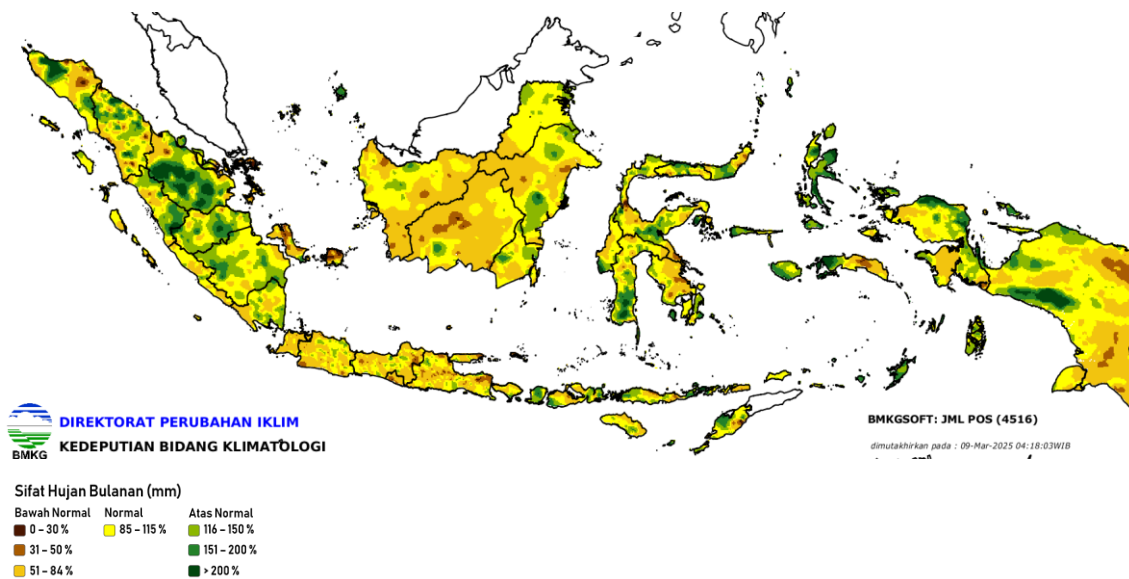


Pola angin pada lapisan 850 mb selama bulan Februari 2025 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin baratan, hal ini sejalan dengan aktifnya Monsun Asia memasuki wilayah Indonesia. Daerah pertemuan angin (ITCZ) berada di sekitar ekuator. Daerah belokan angin juga berada di sekitar wilayah Sumatera bagian tengah serta adanya pola siklonik yang terlihat di perairan barat Sumatera, Kalimantan bagian tengah, Sulawesi bagian utara, Maluku Utara, dan Papua.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2025



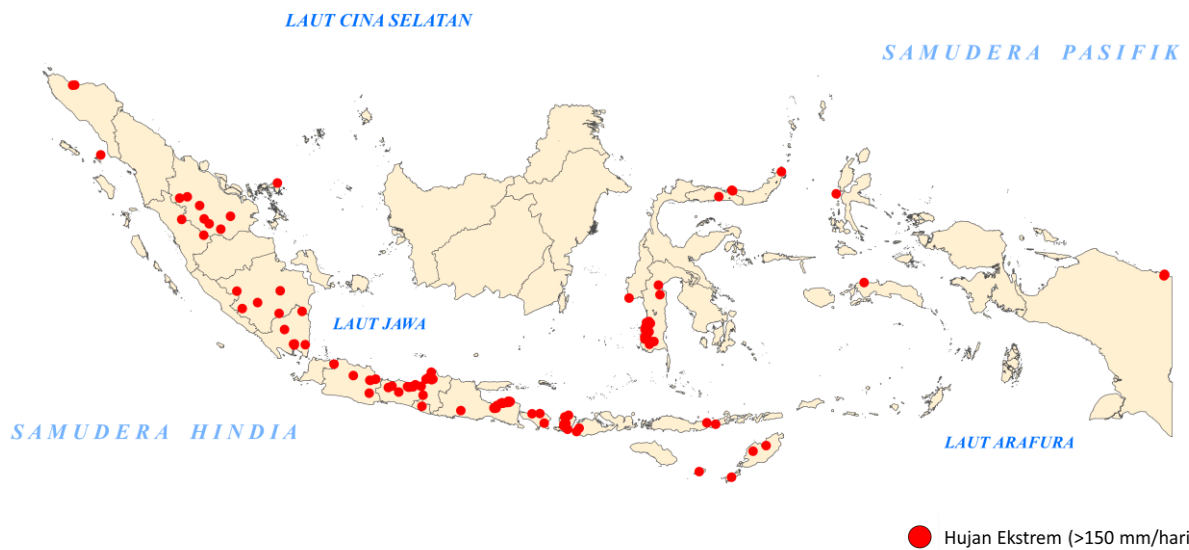
Pada bulan Februari 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori Menengah (77,93%) hingga Tinggi – Sangat Tinggi (18,13%). Curah hujan kategori Rendah (3,94%) terjadi di sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, Kepulauan Riau, sebagian kecil Jambi, Bangka Belitung, sebagian Jawa Timur, sebagian kecil NTT, sebagian kecil Kalimantan Tengah, sebagian kecil Kalimantan Timur, sebagian kecil Sulawesi Selatan, sebagian kecil Sulawesi Tenggara, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian kecil Gorontalo, sebagian kecil Sulawesi Utara dan sebagian kecil Maluku.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Februari 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami sifat hujan yang bervariasi, pada kriteria Bawah Normal (37,13%) hingga Normal (35,17%) . Sifat hujan Atas Normal (27,7%) terjadi di sebagian Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, sebagian Sumatra Barat, sebagian Jambi, sebagian Sumatra Selatan, sebagian Lampung, sebagian kecil Jawa Barat, sebagian kecil Jawa Tengah, sebagian kecil Jawa Timur, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian kecil Kalimantan Barat, sebagian kecil Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian kecil Sulawesi Tenggara, sebagian kecil Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Gorontalo, sebagian Sulawesi Utara, Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat Daya, sebagian Papua Barat, sebagian Papua, sebagian Papua Tengah dan sebagian kecil Papua Selatan.

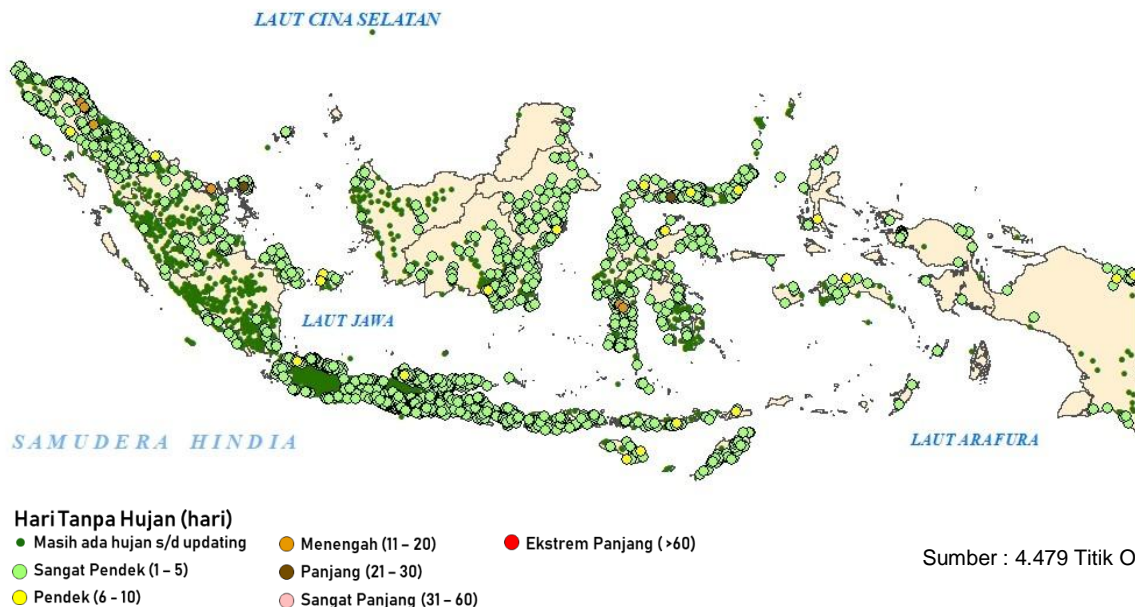
C. Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2025

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Februari 2025



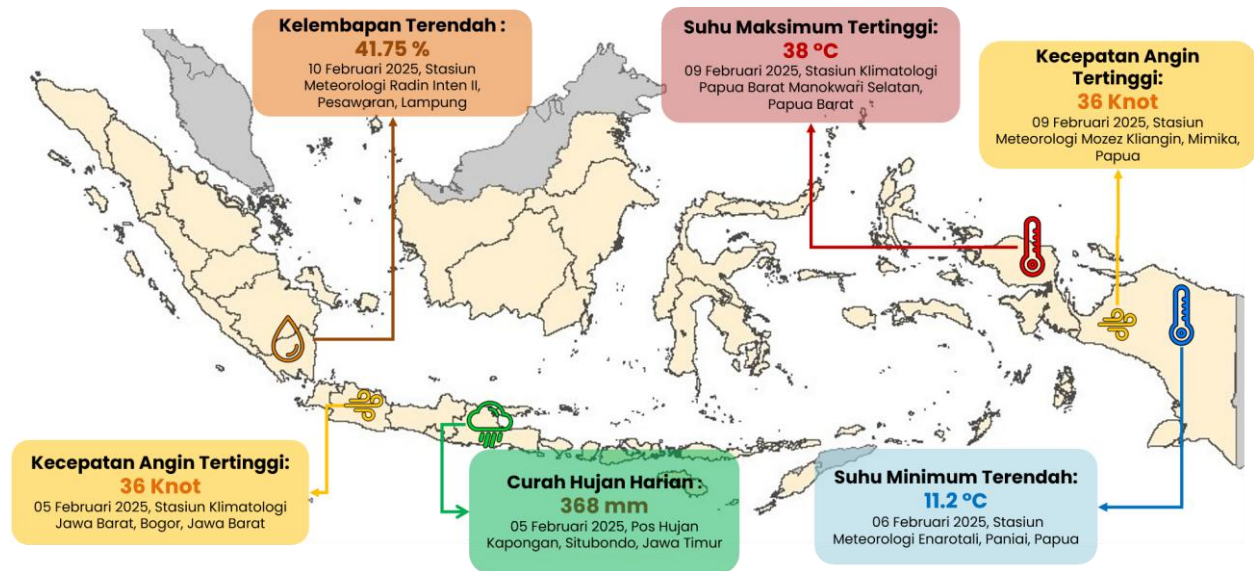
Selama bulan **Februari 2025**, terdapat **129** titik observasi mengalami **curah hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

2. Monitoring Hari Tanpa Hujan Bulan Februari 2025



Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** selama bulan Februari 2025, sebanyak 33,27% dari total 4.479 titik observasi mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Panjang. Sebanyak 1459 titik (32,57%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 22 titik (0,005%) mengalami HTH kategori Pendek, 6 titik (0,001%) mengalami HTH kategori Menengah, dan 2 titik (0,0004%) mengalami kategori panjang. HTH terpanjang terjadi selama **28 hari** di Patilangio, Kab. Pohuwato, Gorontalo.

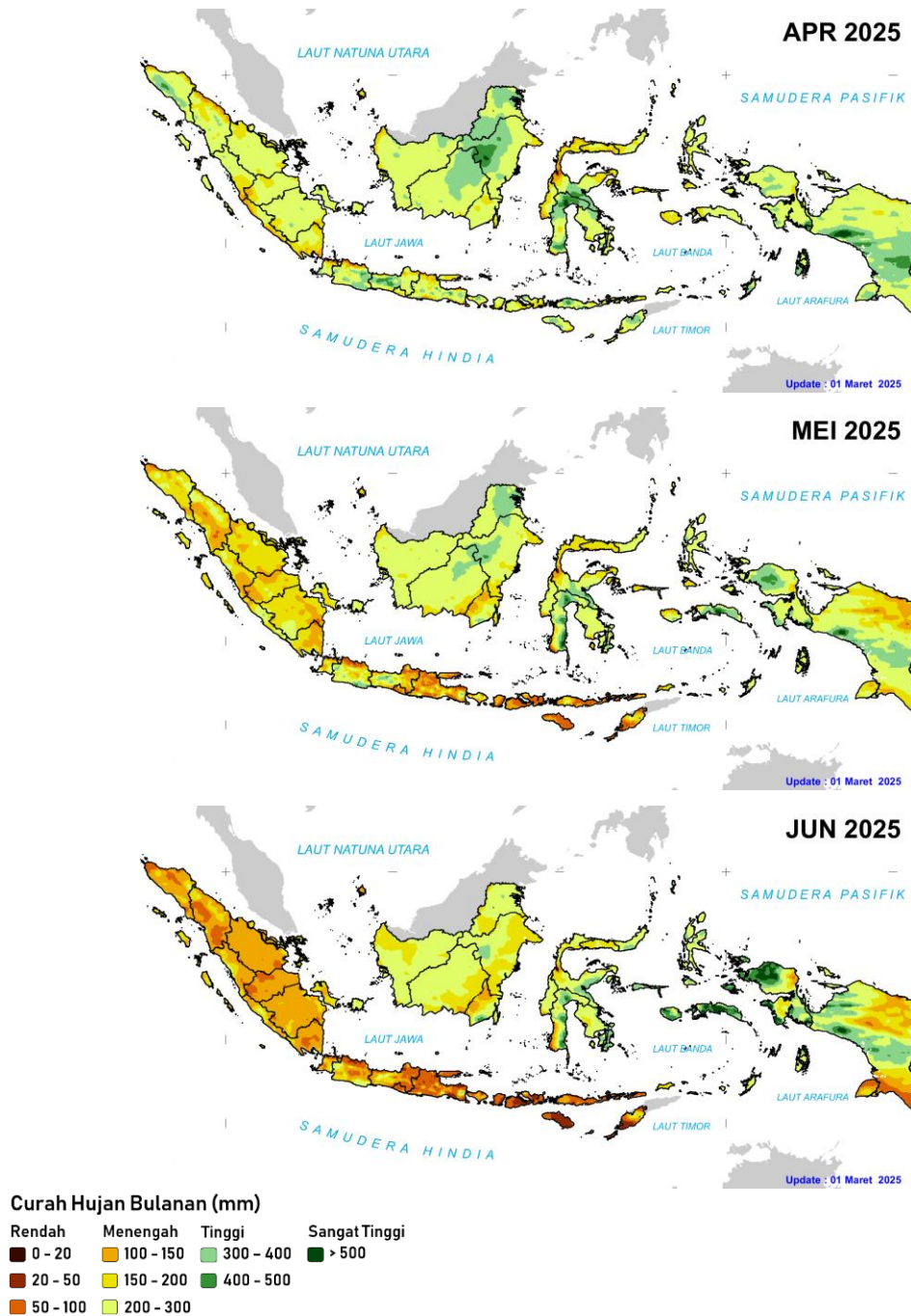
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Februari 2025



Monitoring kejadian iklim ekstrem selama **Februari 2025** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan bahwa kejadian **curah hujan ekstrem harian tertinggi** sebesar 368 mm/hari terjadi di Pos Hujan Kapongan, Situbondo, Jawa Timur pada tanggal 5 Februari 2025. **Suhu udara maksimum** tertinggi sebesar **38°C** terjadi di Stasiun Klimatologi Papua Barat, Manokwari Selatan, Papua Barat pada tanggal 9 Februari 2025. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **11,2°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Paniai, Provinsi Papua Tengah pada tanggal 6 Februari 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi** sebesar **36 Knot** terjadi di Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Bogor, Jawa Barat pada tanggal 5 Februari 2025 dan di Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin, Mimika, Papua pada tanggal 9 Februari 2025. **Kelembapan udara** terendah sebesar **41,75%** tercatat di Stasiun Meteorologi Radin Inten II, Pesawaran, Lampung pada tanggal 10 Februari 2025.

III. PREDIKSI HUJAN BULAN APRIL HINGGA JUNI 2025

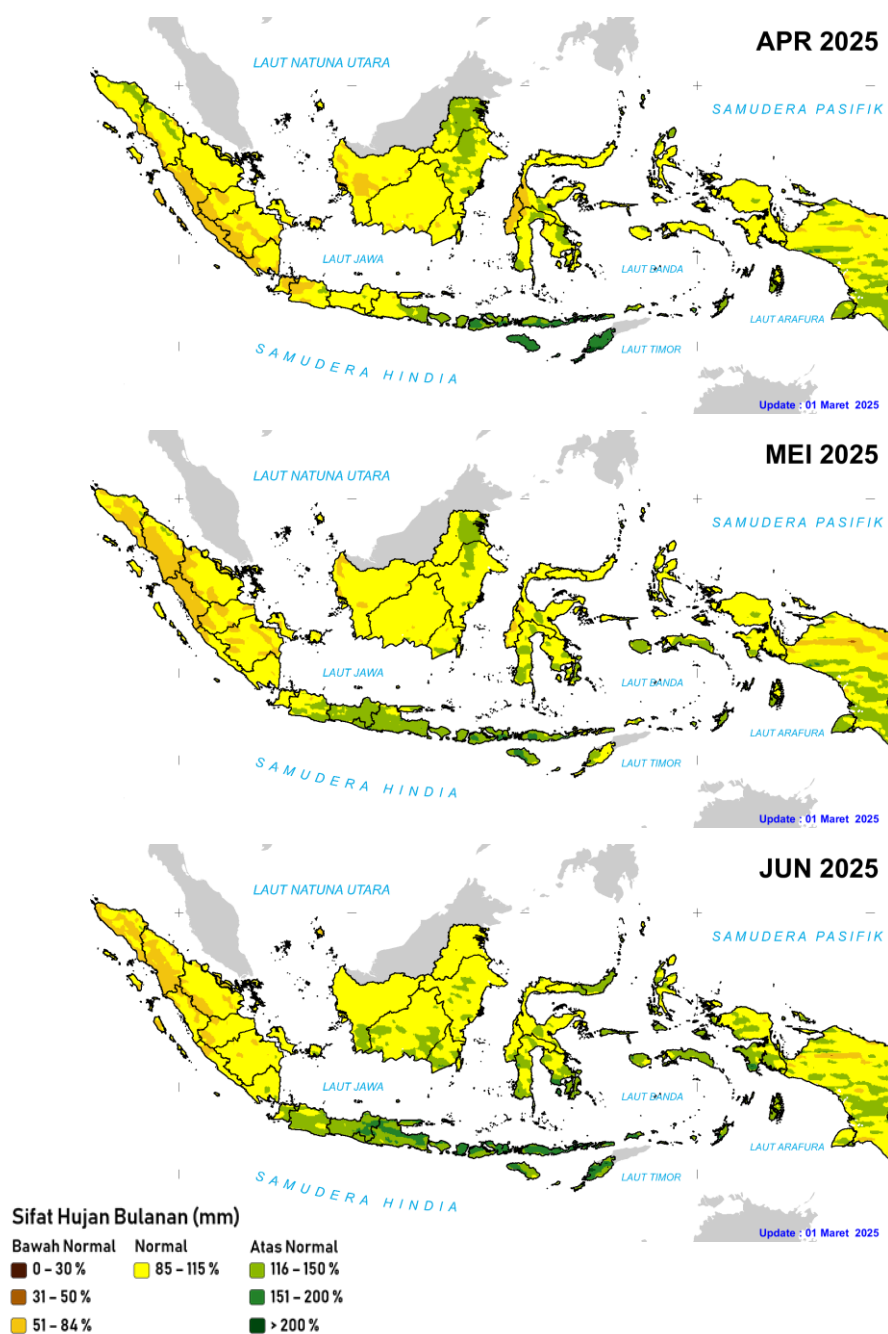
A. Prediksi Curah Hujan Bulan April – Juni 2025



Pada bulan April hingga Juni 2025 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan April 2025, sejumlah 0,31% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **77,30% diprediksikan menengah** (100 – 300 mm/bulan) dan 22,39% diprediksikan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Mei 2025, sejumlah 3,96% wilayah Indonesia

diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **84,83% diprediksikan menengah** dan 11,21% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Juni 2025, sejumlah 10,86% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **77,14% diprediksikan menengah** dan 12% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan April – Juni 2025



Pada bulan April hingga Juni 2025 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami hujan yang bersifat **Normal hingga Atas Normal**. Pada bulan April 2025, sejumlah 11,47% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan yang

bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), **70,38% diprediksikan mirip dengan normalnya (Normal)** dan 17,88% diprediksikan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan Mei 2025, sejumlah 12,33% wilayah Indonesia diprediksikan memiliki hujan Bawah Normal, **68,54% diprediksikan Normal** dan 19,13% diprediksikan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Juni 2025, sejumlah 7,39% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, **64,83% diprediksikan Normal** dan 27,78% diprediksikan Atas Normal.



BMKG

**DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**